

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas *voluntary disclosure*. Populasi 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya diperoleh 34 perusahaan melalui metode *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dan pengolahan data dengan program SPSS versi 10.0. Pengujian data dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi klasik regresi linear berganda terpenuhi. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini asumsi normalitas dan multikolinearitas terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,365 menunjukkan proporsi variabel-variabel independen sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% variasi dalam variabel dependen oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis penelitian diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan dan tipe kepemilikan perusahaan mempunyai kemampuan menjelaskan variabel luas *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan mempengaruhi luas *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan
3. Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas dengan luas *voluntary disclosure* yang berarti bahwa penelitian tidak menerima hipotesis alternatif.
4. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan memberikan *voluntary disclosure* secara luas.
5. Luas *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan tidak dipengaruhi oleh umur perusahaan.
6. Tidak terdapat pengaruh antara tipe kepemilikan perusahaan dengan luas *voluntary disclosure* laporan tahunan.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang kecil (22,22% dari populasi), sehingga sangat besar kemungkinan tidak mampu merepresentasikan populasi dengan baik.
2. Indek pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dinilai peneliti berdasarkan interpretasi terhadap informasi laporan tahunan perusahaan sampel, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan penilaian antara perusahaan karena kondisi subjektif peneliti.
3. Variasi yang mampu dijelaskan oleh 5 variabel independen terhadap luas *voluntary disclosure* masih rendah.
4. Item informasi yang dipilih dalam indeks pengungkapan pada penelitian ini hanya 33 item yang dikembangkan oleh Surtanto (1998).

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dari semua perusahaan yang terdaftar di BES.
2. Pertimbangan penggunaan mean skor ungkapan dalam pengukuran luas pengungkapan yang diperoleh dengan cara melibatkan beberapa peneliti dalam menilai laporan tahunan. Penggunaan mean skor akan mengurangi masalah subjektivitas dalam penilaian luas pengungkapan yang dilakukan oleh peneliti.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi luas *voluntary disclosure* seperti ukuran perusahaan, penerbitan sekuritas tahun berikutnya dan status perusahaan (Simanjuntak, 2004).
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan item-item yang lebih banyak, misalnya item-item pengungkapan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM (Nugraheni, 2001).

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Anis. 2003. *Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Sebelum Krisis dan Pada Periode Krisis*. Jurnal Maksi. Vol 2 (Januari) : 1 – 2.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. UNDIP.
- Gunawan, Yuniati, 2001. *Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 1, No. 1 (April): 1 – 24.
- Hartono, Jogianto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2*, BPFE: Yogyakarta.
- Hendriksen, Eldar dan Michael F. Van Breda, 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi 5, Terjemahan dari Herman Wibowo dari Accounting Theory Interaksara.
- Husnan, Suad, 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3. UPP UMP YKPN
- IAI. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jatiningsih, Yustina Rini. 2004. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Reputasi KAP, Profitabilitas dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Tahunan*. Skripsi S-1 Universitas Sebelas Maret.
- Jensen, M, C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Bussines and Accounting 21.
- Lestari, Puji. 2002. *Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Informasi Akuntansi Dalam Pelaporan Tahunan Dengan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Reputasi Auditor*. Skripsi S-1, Universitas Sebelas Maret.
- Indriantoro Nur dan Bambang Sutomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 1*, BPFE; Surabaya.
- Naim, Ainun dan Fuad Rachman, 2000. *Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, Nomor 1; 70 – 82.

Nugraheni, B. Linggar Yekti, dkk. 2002. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Dian Ekonomi)*, Vol. III, No. 2 (Maret); 75 – 91.

Simanjuntak, Binsar H dan Lusi Widiastuti. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No. 3 September 2004. Hal. 351-366.

Sugiyono, 1998. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.